

Aktivis Anti Korupsi Terjerat Kasus UU ITE

A. Putra - SUMUT.INDONESIASATU.CO.ID

Mar 16, 2021 - 12:47



MEDAN - Seorang ibu dan kedua anaknya bermohon kepada majelis hakim di Pengadilan Negeri Medan, permohonan penangguhan penahanan untuk suaminya yang aktivis anti korupsi, namun terjerat kasus UU ITE, belum juga mendapat respon dari pihak Kejaksaan Negeri (Kejari) Medan, Senin (15/3/2021).

Seorang ibu dan dua orang anak dengan didampingi sanak familinya melakukan aksi demo di depan kantor Pengadilan Negeri Jl Pengadilan no 8-10 Medan, Sumatera Utara.

Dalam orasi tunggalnya terdengar bahwa istri terdakwa kasus UU ITE (Sarianna Harahap) meminta keadilan atas suaminya (Ahmad Faisal Nasution) agar bisa dilakukan penangguhan penahannya oleh Jaksa Penuntut Umum atas dugaan pelanggaran UU ITE yang dilakukannya, mengingat sang suami menderita

penyakit paru-paru.

Lebih lanjut, Sarianna Harahap memohon penegakan keadilan terhadap suaminya, dan keadilan harusnya berpihak kesemua golongan tidak pandang bulu. Demikian orasinya dengan suara yang sedih dan terlihat genangan air serta terdengar sesekali suara sesenggukan.

Sarianna melakukan aksi itu sampai pukul 11: 00 wib, setelah melakukan aksi, mereka membubarkan diri dengan damai, namun belum ada reaksi dari aksi tersebut, begitu juga dengan tuntutan seorang istri yang diduga teraniaya.

Awak media mencoba mengkonfirmasi di lapangan, Sarianna Harahap mengatakan, "kalau penangkapan suaminya tidak ada surat perintah, dan selama perjalanan sidang hingga ke 3 ini pun tidak ada pemberitahuan," ujarnya.

Ditambahkannya, "awal mula kejadian pasca postingan yang di unggah ke media sosial oleh suaminya yang isinya foto kontraktor sedang makan nasi bungkus dengan seorang oknum pejabat kejaksaan," sebutnya.

"Hingga kini kami sangat memikirkan keadaannya, karena suami saya menderita penyakit paru-paru yang memerlukan perawatan intensif, sementara permohonan penangguhan penahanannya pun tidak dikabulkan oleh kejaksaan, selama ini suami saya mendekam di tahanan kejaksaan sebagai tahanan titipan," ungkapnya. (Alamsyah)